

## PENGARUH PEMBELAJARAN JARAK JAUH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS 4 SD NEGERI KADILANGU 1 DEMAK PADA MATA PELAJARAN IPS

**Chabibatul Hidayah, Verylina Purnamasari, Kiswoyo**  
Prodi PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang  
Surel : hidayahchabi@gmail.com

**Abstract : The Effect of Distance Learning on Learning Achievement of Grade 4 Students at SD Negeri Kadilangu 1 Demak in Social Studies Subjects.** This study aims to determine the effect of distance learning on the learning achievement of 4th graders at SD Negeri Kadilangu 1 Demak in social studies subjects during the distance learning process. This type of research is experimental research using a quantitative approach. The research design used in this research is *One Shot Case Study Design*. From the value of data 1 shows that the average value of the class is 77.17 while the value of data 2 *posttest* shows that the average value is 66.47, and based on the t test analysis obtained  $t_{count} (6.209) > t_{table} (2.031)$  so  $H_0$  is rejected which means that the average before and after being treated is not the same. Also shown in the simple linear regression test, the  $F_{value_{calculated}} (35.935)$  for the significance level = 5% and  $dk = (1, 32)$  then the  $F_{value_{table}} = 4.17$ . Because  $F_{count} > F_{table}$ , which is  $35.935 > 4.12$ , then  $H_0$  is rejected. Based on the calculation results that can be seen in the attachment of the simple linear regression test, the value of  $r^2 = 0.528$ , this means that the affective effect of students on student achievement is 52.8%, while the rest is influenced by other factors. Thus, it can be concluded that there is an effect of distance learning on student achievement, namely the decline in student scores.

**Keywords :** Distance Learning during the Pandemic *Covid-19*

**Abstrak : Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 4 SD Negeri Kadilangu 1 Demak Pada Mata Pelajaran IPS.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap prestasi belajar siswa kelas 4 SD Negeri Kadilangu 1 Demak pada mata pelajaran IPS selama proses pembelajaran jarak jauh. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Shot Case Study Design*. Dari nilai data 1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas adalah 77,17 sedangkan nilai data 2 *posttest* menunjukkan bahwa nilai rata-rata 66,47, serta berdasarkan analisis uji t didapat  $t_{hitung} (6,209) > t_{tabel} (2,031)$  jadi  $H_0$  ditolak yang artinya rata-rata sebelum dan sesudah diberi perlakuan tidak sama. Ditunjukkan juga dalam uji regresi linier sederhana, hasil nilai  $F_{hitung} (35,935)$  untuk taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  dan  $dk = (1, 32)$  maka nilai  $F_{tabel} = 4,17$ . Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $35,935 > 4,12$  maka  $H_0$  ditolak. Berdasarkan hasil perhitungan yang dapat dilihat pada lampiran uji regresi linier sederhana, diperoleh nilai  $r^2 = 0,528$ , hal ini berarti bahwa pengaruh afektif siswa terhadap prestasi hasil belajar siswa sebesar 52,8%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor yang lainnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap prestasi belajar siswa, yaitu nilai siswa menurun.

**Kata Kunci :** Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi *Covid-19*

### PENDAHULUAN

Ditetapkannya *COVID-19* sebagai pandemi global membuat pemerintah Indonesiamenyusun beberapa kebijakan yang strategis guna menghindari penularan virus ini.

Pemerintah mengambil kebijakan dan menghimbau masyarakat untuk melakukan *physical distancing* (menjaga jarak). Pada 13 April 2020, Presiden Indonesiamengeluarkan Keputusan Presiden (Keppres) nomor 12 Tahun

2020 tentang penetapan bencana non alam penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 (*COVID-19*) sebagai bencana Nasional.

Pemerintah melalui surat edarannya memerintahkan seluruh aktifitas pembelajaran dilakukan secara jarak jauh. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara jarak jauh melalui berbagai *platform situs online* yang dapat digunakan oleh siswa untuk membantu dalam mengerjakan tugas, menjalani proses pembelajaran, dan melaporkan aktifitas pembelajaran secara jarak jauh. Namun tidak dipungkiri bahwa adanya hambatan-hambatan yang terjadi selama proses pembelajaran jarak jauh.

Eka, dkk (2018:77) menjelaskan bahwa guru merupakan fasilitator terjadinya pemahaman atas sesuatu oleh peserta didik. Dalam membimbing peserta didik perlu diberi kebebasan dalam perkembangan siswa, sedangkan yang terjadi adalah saat pembelajaran jarak jauh berlangsung, guru dan peserta didik tidak bertemu secara langsung sehingga pemahaman siswa menjadi terhambat.

Menurut Dogmen (dalam Yerusalem, 2015) ciri-ciri pembelajaran jarak jauh adalah adanya peraturan yang mengatur cara belajar mandiri, materi pembelajaran disampaikan melalui media, dan tidak ada kontak langsung antara pengajar dengan pembelajar dengan merujuk pada permasalahan yang diangkat untuk menyetujui adanya pembelajaran jarak jauh.

Belajar merupakan proses perubahan pada kepribadian dan tingkah laku manusia dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku

seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, ketrampilan, daya pikir, potensi-potensi dan kemampuan-kemampuan yang lain (Ekayani, 2017). Dalam pembahasan tersebut mempelajari suatu hal menjadi tahu atau proses memperoleh pengetahuan, kontak manusia dengan alam dan lingkungan sekitar diistilahkan dengan pengalaman (*experience*). Dengan pendidikan tingkat dasar, siswa telah diajarkan proses pembelajaran yang mendasar, yaitu belajar untuk membaca, menulis, bersosial, maupun berhitung. Banyaknya kontroversi mengenai pembelajaran jarak jauh yang dilakukan siswa dirumah mulai dari keterbatasan pengetahuan teknologi informasi, hingga sarana prasana yang kurang memadai menjadi pengaruh dalam prestasinya di sekolah. Tingkat kreatifitas dan minat belajar siswa pun menjadi terganggu karena kurangnya interaksi tatap muka antara guru maupun teman-temannya di sekolah.

Dalam hal ini pembelajaran jarak jauh sangat mempengaruhi pola belajar, perkembangan sosial, serta prestasi anak, terutama pada mata pelajaran IPS. Kurikulum 2006 menjelaskan bahwa "Ilmu Pengetahuan Sosial adalah salah satu mata pelajaran yang mengkaji dan menjelaskan seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial yang sedang berlangsung ataupun sudah berlangsung. Melalui mata pelajaran IPS siswa diharapkan dapat menjadi warga negara yang dapat bersosialisasi dengan khalayak, cinta damai, dan bertanggung jawab" (Depdiknas, 2008: 162). Namun karena Pandemi dan ditetapkannya pembelajaran jarak jauh menyebabkan siswa kurang bersosialisasi dengan guru atau teman

disekolah sehingga prestasi belajar siswa juga terganggu.

Permasalahan yang ditemukan di SD Negeri Kadilangu 1, melalui wawancara didapatkan pembelajaran jarak jauh membuat siswa menjadi malas membaca bacaan sehingga banyak tugas yang dikerjakan oleh orang tuanya atas bantuan *Internet*. Hal tersebut membuat anak menjadi ketergantungan dan tidak percaya diri dalam menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru. Akibatnya Prestasi belajar anak menurun, serta penguasaan anak pada materi IPS kurang dari 100 persen.

Berdasarkan data nilai yang diperoleh siswa sebelum pembelajaran jarak jauh (PJJ), penguasaan materi pada mata pelajaran IPS kelas 4 SD N Kadilangu 1 Demak kurang lebih 80% dengan rata-rata nilai UTS 74,8 dari 34 siswa. Setelah proses pembelajaran jarak jauh berlangsung, penguasaan anak pada materi IPS kurang dari 80%.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa kelas 4 SD Negeri Kadilangu 1 Demak pada mata pelajaran IPS ?

## **METODE**

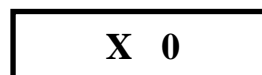
Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Kadilangu 1 yang beralamat di Kelurahan Kadilangu Kecamatan Demak Kabupaten Demak.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* atau perlakuan tertentu (Sugiyono, 2017:6).

Peneliti menggunakan *Pre-Experimental Design* karena dalam metode ini tidak terdapat kelompok

kontrol dan kelompok sampel yang tidak dipilih secara random. *Pre-Experimental Design* yang digunakan adalah *One-Shot Case Study*, dalam penelitian ini tidak ada kelompok kontrol dan siswa diberi perlakuan khusus atau pengajaran selama beberapa waktu. Subjek dalam penelitian ini akan mendapatkan perlakuan yaitu pembelajaran jarak jauh. Kemudian di akhir program, siswa diberi tes yang terkait dengan perlakuan/pengajaran yang diberikan. Setelah hasil data didapatkan dari nilai UAS, selanjutnya peserta didik diberi perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran jarak jauh.

Pola *One-Shot Case Study Design* adalah sebagai berikut:



Gambar. Pola One-Shot Case Study  
Keterangan :

X = Perlakuan yang diberikan (variabel independen)

0 = Observasi (variabel dependen)

Populasi dalam penelitian ini adalah kelas 4 di SDN Kadilangu 1 dengan sampel 34 siswa. Dalam penelitian ini mengunkan variabel bebas pembelajaran jarak jauh.

Teknik pengumpulan data adalah dengan tes dan non tes. Tes digunakan untuk untuk mengumpulkan data aspek kognitif siswa dengan bentuk soal pilihan ganda. Uji instrumen yang digunakan yaitu validitas, reliabilitas, dan taraf kesukaran soal.

Teknik non tes yang digunakan wawancara yang digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran yang berlangsung, pada pengumpulan data dengan wawancara ini dilakukan dengan guru sekolah dasar yang akan diteliti. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang

diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi (Sugiyono, 2017: 231). Selanjutnya Menurut Hadi (dalam Sugiyono, 2017: 145) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Kegiatan observasi ini dilakukan peneliti dengan mengamati kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru kelas IV untuk memperoleh data-data hasil belajar dan keadaan siswa saat pembelajaran dalam kelas IV di SDN Kadilangu 1 Demak. Terakhir dokumentasi berfungsi untuk memperkuat data yang diambil oleh peneliti. Dokumentasi diperoleh berupa gambar, video, serta kondisi lingkungan sekolah yang akan digunakan dalam pengumpulan data.

Adapun menentukan instrumen dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) tahap persiapan, meliputi pembatasan materi, menentukan alokasi waktu, membuat kisi-kisi soal; (2) tahap pelaksanaan, dilakukan pembuatan perangkat uji coba; (3) tahap analisis, diadakan analisis uji coba yang meliputi validitas, reliabilitas, dan taraf kesukaran soal. Instrumen ranah kognitif dalam penelitian ini berupa soal-soal pilihan ganda yang akan digunakan untuk mencari data 2 *posttest*. Hipotesis yang diuji:

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap prestasi belajar siswa kelas 4 SD Negeri Kadilangu 1 Demak pada mata pelajaran IPS.

$H_a$  = Terdapat pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap prestasi belajar siswa kelas 4 SD Negeri Kadilangu 1 Demak pada mata pelajaran IPS.

## PEMBAHASAN

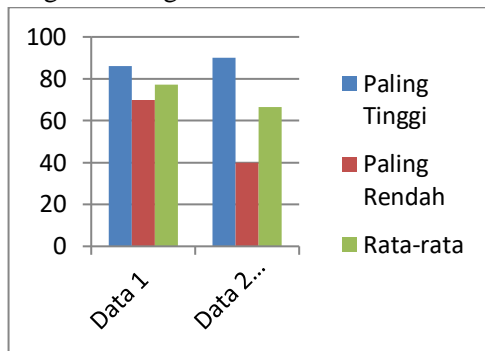
Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, menggunakan desain penelitian *One-Shot Case Study* dimana dalam desain ini terdapat pengukuran dari *treatment*/pengukuran kemudian selanjutnya diobservasi hasilnya. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Kadilangu 1 Kecamatan Demak Kabupaten Demak di kelas 4 dengan jumlah siswa 34 siswa.

Dalam penelitian ini data 1 sudah didapatkan dari nilai UAS siswa sebelum pembelajaran jarak jauh berlangsung, kemudian pengukuran data 2 *posttest* dilakukan setelah diberikan *treatment*/perlakuan, yaitu pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran IPS. Banyaknya soal yang digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik yaitu 10 butir soal pilihan ganda. Soal ini diberikan pada saat *posttest*.

Keterangan	Data 1	Data 2 <i>Posttest</i>
Nilai tertinggi	86	90
Nilai terendah	70	40
Rata-rata	77,17	66,47
Siswa tuntas	34	19
Siswa tidak tuntas	0	15

Berdasarkan tabel, nilai tertinggi data 1 sebelum pembelajaran jarak jauh adalah 86 dan nilai terendah adalah 70. Rata-rata nilai yang diperoleh dari data 1 sebelum PJJ adalah 77,17 dan dinyatakan seluruh siswa berjumlah 34 siswa dinyatakan tuntas (memenuhi KKM 70). Sedangkan nilai tertinggi data 2 *posttest* adalah 90 dan nilai terendah adalah 40. Rata-rata nilai yang diperoleh dari *posttest* 66,47 dan dinyatakan 15 siswa tidak tuntas (belum memenuhi KKM 70) dan sebanyak 19 siswa tuntas (memenuhi KKM 70).

Nilai data 1 dan nilai data 2 *posttest* kelas 4 disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut.



Berdasarkan diagram menunjukkan bahwa terdapat penurunan antara nilai data 1 dan nilai data 2 *posttest* yang sebelum diberikan perlakuan dengan nilai data 2 *posttest* yang sudah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran jarak jauh (PJJ).

Instrumen penelitian diambil dari mata pelajaran IPS materi pemanfaatan sumber daya alam sebanyak 15 butir soal berbentuk pilihan ganda beserta kisi-kisi soal. Soal-soal tersebut kemudian di uji cobakan kepada peserta didik kelas 5 dengan jumlah peserta didik 38 siswa dan jumlah soal sebanyak 15 butir soal. Berdasarkan hasil analisis uji coba soal penilaian yang melalui uji validitas, uji reliabilitas, dan taraf kesukaran soal diperoleh 11 butir soal yang valid. Banyaknya soal yang digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik yaitu 10 butir soal. Soal ini diberikan pada saat *posttest*.

Berdasarkan perhitungan uji normalitas awal diperoleh  $L_0 = 0,148069$  dengan  $n = 34$  dan taraf nyata  $\alpha = 5\%$ , dari daftar nilai kritis L didapat  $L_{tabel} = 0,151947$ . Karena  $L_0 < L_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Kemudian siswa kelas 4 diberikan perlakuan (*posttest*) untuk mengetahui hasil belajar

setelah diberikan perlakuan. Data yang diperoleh pada uji normalitas  $L_0 = 0,138471$  dengan  $n = 34$  dan taraf nyata  $\alpha = 5\%$ , dari daftar nilai kritis L didapat  $L_{tabel} = 0,151947$ . Karena  $L_0 < L_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

Perhitungan menggunakan uji Paired Samples t-test. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $6,209 > 2,031$  dengan  $N = 34$  jadi  $db = N + N - 1 = 34 + 34 - 1 = 67$  yang diperoleh  $t_{hitung} = 6,209$  dengan taraf signifikan 5% didapat nilai  $t_{tabel} = 2,031$  maka  $H_0$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar sebelum dan sesudah diberi perlakuan tidak sama, artinya terdapat pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap prestasi belajar siswa kelas 4 SD Negeri Kadilangu 1 Demak pada mata pelajaran IPS.

Kemudian dilakukan analisis akhir yaitu uji Regresi Linier Sederhana, didapatkan hasil persamaan regresi yaitu  $-113,96 + 2,33x$ , diperoleh  $F_{hitung} = 35,935$  untuk taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  dan  $dk = (1, 32)$  maka nilai  $F_{tabel} = 4,17$ . Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $35,935 > 4,17$  maka  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara afektif siswa terhadap prestasi hasil belajar siswa. Koefisien determinasi diperoleh nilai  $r^2 = 0,528$ . Hal ini berarti bahwa pengaruh afektif siswa terhadap prestasi hasil belajar siswa sebesar 52,8%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor yang lainnya.

Dengan rata-rata nilai data 1 yaitu 77,17 dan rata-rata nilai *posttest* 66,47 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran jarak jauh (PJJ) terhadap prestasi belajar siswa kelas 4 SDN Kadilangu 1 Demak pada mata pelajaran IPS yaitu prestasi belajar siswa

menurun. Penelitian ini didasarkan oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Widia Ananda Putri, Ina Magdalena, Khusnul Khotimah, dan Nazwakhairi Putri Syahra dengan judul Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar Negeri Sudimara Timur. Dalam hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang sedang dilaksanakan oleh guru SDN Sudimara Timur ini lebih menekankan kendali pembelajaran terhadap siswa. Guru SDN Sudimara Timur melibatkan siswa agar aktif didalam pembelajaran dengan memastikan siswa tersebut termotivasi. Guru SDN Sudimara Timur juga menemui tantangan yang cukup menguras energi, seperti ada beberapa siswa yang tidak termotivasi dalam pembelajaran di SDN Sudimara Timur yang bisa memengaruhi prestasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran jarak jauh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS karena hasil nilai akhir menurun daripada nilai data 1 sebelum proses pembelajaran jarak jauh berlangsung.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari pembelajaran jarak jauh terhadap prestasi belajar siswa kelas 4 SDN Kadilangu 1 Demak pada mata pelajaran IPS, yaitu prestasi belajar siswa kelas 4 menurun pada mata pelajaran IPS. Hal ini dapat dilihat pada analisis uji hipotesis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap prestasi belajar siswa kelas 4

SDN Kadilangu 1 Demak pada mata pelajaran IPS.

Pada analisis uji hipotesis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap prestasi belajar siswa kelas 4 SDN Kadilangu 1 Demak pada mata pelajaran IPS. Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis menggunakan uji Paired Samples t-test diperoleh  $t_{hitung} = 6,209$  dengan taraf signifikan 5% didapatkan nilai  $t_{tabel} = 2,031$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $6,209 > 2,031$  maka  $H_a$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran jarak jauh terhadap prestasi belajar siswa kelas 4 SDN Kadilangu 1 Demak ditinjau dari mata pelajaran IPS. Berdasarkan analisis perhitungan regresi diperoleh  $F_{hitung} = 35,935$  dengan taraf signifikan 5% dan  $dk = (1, 32)$  didapatkan nilai  $F_{tabel} = 4,17$  maka  $H_0$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara afektif siswa dengan prestasi hasil belajar siswa. Kemampuan prestasi belajar peserta didik kelas 4 SD Negeri Kadilangu 1 Demak sebelum dan sesudah menggunakan sistem pembelajaran jarak jauh berbeda. Hasil dari data 1 sebelum pembelajaran jarak jauh didapatkan rata-rata 77,17 sedangkan nilai rata-rata data 2 *posttest* didapatkan rata-rata 66,47 dengan koefisien determinasi  $r^2 = 0,528$ . Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh afektif siswa terhadap prestasi hasil belajar siswa sebesar 52,8%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor yang lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang disampaikan antara lain:

Diharapkan guru dapat mencoba menggunakan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif sebagai bentuk inovasi pembelajaran, sehingga

dapat menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

Bagi peserta didik, kegiatan pembelajaran menggunakan kegiatan pembelajaran secara jarak jauh dapat digunakan untuk memperbaiki kemampuan prestasi belajar siswa agar menjadi lebih baik karena dapat bereksplorasi secara bebas.

Bagi pembaca, penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi jika nantinya akan meneliti dengan metode pembelajaran yang sama.

Diharapkan ada kerja sama antara guru dan orang tua peserta didik supaya pembelajaran daring terlaksana dengan baik. karena kendala yang sering terjadi yaitu pada jaringan internet. sehingga apabila peserta didik belum mampu memahami penjelasan dari guru karena terkendala oleh jaringan, maka orang tua bisa ikut membantu menjelaskan ulang.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Depdiknas. (2006). *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Badan Standar Nasional Pendidikan: Jakarta.
- Eka, S.S., Iin, P., Nyai, C. 2018. *Diktat Mata Kuliah Teori-teori Belajar*. Semarang: Universitas PGRI Semarang
- Ekayani, P. 2017. "Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa". *Jurnal*: <https://www.researchgate.net/publication/315105651>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Yerusalem, M. R., Rochim, A. F., & Martono, K. T. (2015). "Desain dan Implementasi Sistem Pembelajaran Jarak Jauh Di Program Studi Sistem Komputer". *Jurnal Teknologi Dan Sistem Komputer*, 3(4), 481.